

Tingkatkan Ekonomi UMKM, Pemkot Bogor Bangun Food Court

BOGOR (IM)- Gerai makanan atau food court di Bogor Creative Center(BCC) tepat di samping Kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Bogor diresmikan. Ke depan, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor akan menambah beberapa gerai food court lagi untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim, mengatakan food court ini dibangun melalui CSR dari PT Mayora. Hadirnya foodcourt BCC ini diharapkan bisa menambah nilai ekonomi, khususnya para pelaku UMKM.

Selain di BCC, Dedie menyebutkan, setahun ke depan akan ada tambahan beberapa food court lagi. Yakni di Kawasan Yasmin, Kecamatan Bogor Barat, Jalan Binamarga, Kecamatan Bogor Timur, dan Kompleks Samsa. "Model kerja sama CSR dengan pihak PT Mayora ini di Kota Bogor sudah berlangsung dua tahun. Ada 4 foodcourt yang sudah dibangun, satu lagi dalam satu tahun ke depan. Dan ada

beberapa lagi yang kita usulkan," kata Dedie, Sabtu (12/11).

Dedie berharap, food court yang sudah dipersiapkan ini mampu dijaga oleh masyarakat dan para pedagang. Terutama dalam hal kebersihan di lingkungan food court tersebut, agar menghindari kawasan tersebut menjadi kumuh kembali. "Harus dikelola dengan baik. Sehingga masyarakat yang datang ke sini menjadi senang," tegasnya.

Di tempat yang sama, Kepala Kejaksaan Kota Bogor, Sekti Anggrani mengaku sudah merasakan banyak manfaat sebelum dibangun foodcourt tersebut. Pilihan kuliner yang ada sebelumnya, menjadi daya konsumtif bagi pegawai keaja.

"Jadi saya senang sekali, terjawab sudah karena kalau dibangun pasti cakep, tidak terlihat kumuh. Saya salut kepada Pemkot Bogor, kota yang tidak besar tapi geliat UMKM-nya, perhatian pemkot dan swasta begitu terasa. Bukan hanya makanan, tapi fashion hingga aksesoris," tutur Sekti. ● **pra**

Kemunculan Ular Kobra di Sebuah Sumur Gegerkan Warga Dramaga

BOGOR (IM)- Seekor ular kobra muncul di sumur milik warga di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Hal itu pun membuat gejer para penghuni rumah. "Ular kobra tepat di atas sumur dalam rumahnya," kata petugas Regu 1 Sektor Ciomas Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Bogor, Dodi Efendi, dalam keterangannya, Minggu (13/11).

Lebih lanjut, Dodi menyebutkan, ular tersebut muncul pada Sabtu (12/11) sore. Setelah melihat ular tersebut, sang pemilik rumah segera melaporkan ke petugas Damkar untuk dievakuasi. "Warga kemudian menghubungi kantor Damkar Sektor Ciomas," ujarnya.

Dodi mengatakan, petugas menduga banyaknya tumpukan barang di ruangan itu mengundang hewan pengerat, sehingga ular pun masuk. Diketahui, saat itu warga hendak membersihkan ruangan tersebut. "Dia lagi beberes ruangan sumur," ucap Dodi.

Petugas Damkar kemudian tiba di lokasi sekitar pukul 18.20 WIB Petugas langsung mengevakuasi ular di dalam ruangan sumur tersebut.

"Situasi akhir kondusif, evakuasi dilakukan selama 15 menit mulai dari pukul 18.20-

18.35 WIB," jelasnya.

Terpisah, Kasie Penyelamatan pada Damkar Kabupaten Bogor, Asan, menyebutkan ada beberapa faktor yang menjadi penyebab hewan melata masuk ke permukiman warga. Di antaranya, yakni habitatnya yang terdesak oleh aktivitas manusia.

"Yang sekarang jadi permukiman, dahulunya adalah bisa jadi hutan dan perkebunan yang merupakan habitat mereka," jelas Asan.

Lebih lanjut, Asan mengatakan, ular merupakan satwa liar yang paling dekat dan sering berada di sekitar manusia. Banyaknya ular di sekitar juga disebabkan karena saat ini sudah memasuki musim ular menetas.

Di samping itu, Asan mengimbau warga untuk tidak panik ketika ada ular masuk ke dalam rumah. Diusahakan, warga bisa menganalisa terlebih dahulu apakah ular bisa diusir, atau meminta tolong terhadap tim penyelamat.

"Kalau usir ular dengan alat seperti sapu dulu kalau ada, tapi jangan dipegang ularnya. Kemudian telepon rescue sambil pantau ularnya," tutupnya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PROYEK JALAN TOL JAPEK II SELATAN

Foto udara proyek pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek (Japek) II Selatan di Sadang, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, Minggu (13/11). PT Jasamarga Japek Selatan (JJS) mencatat proyek Jalan Tol Japek II Selatan yang memiliki panjang 30,6 kilometer tersebut telah mencapai 69,11 persen hingga Oktober 2022 dan ditargetkan akan selesai pada pertengahan 2023 mendatang.

PEMBANGUNAN RSUD BOGOR UTARA

Proyeknya Molor dan Bermasalah, Pemkab Bogor Ajukan Lagi Banprov Jabar

Kami akan mencoba meyakinkan Pemprov Jawa Barat, agar mengabulkan kembali permohonan ban keuangan provinsi dari Pemkab Bogor, meskipun masih ada permasalahan hukum di proyek pembangunan Gedung A RSUD Bogor Utara ini, kata Kabid Anggaran Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Ahmad Wildan.

PARUNG (IM)- Pemkab Bogor mengajukan kembali permohonan bantuan keuangan provinsi (Banprov) Jawa Barat terkait pembangunan Gedung B RSUD Bogor Utara. Di tahun anggaran 2021

lalu, pembangunan Gedung A RSUD Bogor Utara di Desa Cogrek, Parung, Kabupaten Bogor tersebut dibiayai oleh Banprov Jawa Barat, dengan nilai anggaran Rp 96,3 miliar. "Permohonan Banprov

Jawa Barat untuk pembangunan RSUD Bogor Utara sudah masuk ke dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Jawa Barat, setelah sebelumnya diusulkan oleh Pemkab Bogor," ujar Kabid Anggaran Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Ahmad Wildan kepada wartawan, Minggu (13/11).

Ahmad Wildan menuturkan bahwa jajarannya akan mencoba meyakinkan Pemprov Jawa Barat, agar mengabulkan kembali permohonan dari Pemkab Bogor. Walaupun, masih ada permasalahan hukum di proyek pembangunan Gedung A RSUD Bogor Utara itu.

"Kalau permasalahan hukum kami menyerahkan ke Dinas Kes-

chatan selaku pengguna anggaran, lagi pula yang kita ajukan adalah unit gedung yang berbeda hingga kami akan coba terus meyakinkan pihak Pemprov Jawa Barat," tutur Ahmad Wildan.

Terkait denda keterlambatan pekerjaan yang meluncur hingga Bulan Juni 2022, ia menjelaskan dikarenakan belum ada pencairan termin terakhir.

"Belum ada kesepakatan berita acara serah terima (BAST) terkait besar nilai sanksi denda antara Dinas Kesehatan dengan PT Jaya Semanggi Engineering," jelasnya.

Dari informasi yang dihimpun, Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor telah menaikkan kasus ini dari penyelidikan ke tahap penyidikan, terkait

dugaan tindak pidana korupsi (Tipikor) dalam proyek Pembangunan Gedung A RSUD Bogor Utara atau RSUD Parung, di mana hasil auditor fisik investigasi dianggap telah merugikan negara sebesar Rp 36 milyar.

Hasil penyidikan Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, dugaan tidak hanya kelebihan bayar, tetapi juga ada unsur mark up anggaran dan kekurangan volume bangunan.

Selain audit fisik independen, hasil audit administratif Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Barat pada proyek yang sama, telah terjadi kelebihan bayar sebesar Rp 2,9 milyar plus sanksi denda Rp 10,2 miliar. ● **pra**



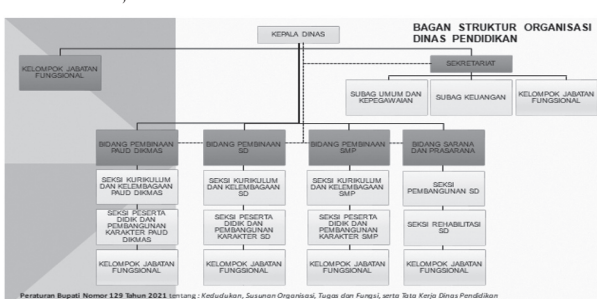
JUANDA DIMANSYAH, S.E., M.M.
Kepala Dinas



HARTONO ANWAR, S.Sos., M.Si
Sekretaris

PROFIL DINAS

Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor memiliki tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan tugas pembantuan, hal itu tertuang dalam Peraturan Bupati Bogor Nomor 129 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan.



TUNTAS REHABILITASI RUANG KELAS SD DAN SMP

Sebagai mendukung pencapaian Pancakarsa Bogor Cerdas, serta menunjang kualitas pembelajaran peserta didik dalam menempuh pelayanan kegiatan belajar mengajar. Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor melakukan serangkaian pengembangan sarana fisik bagi jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai berikut :

JENJANG	SATUAN	TARGET	REALISASI			CAPAIAN	SELISIH	PERENCANAAN 2022	KESIMPULAN
			2019	2020	2021				
SD	RUANG KELAS	1663	919	772	669	2360	+697	154	PROGRAM MELAMPAU TARGET PADA TAHUN 2021
SMP	RUANG KELAS	249	65	36	209	310	+61	55	PROGRAM MELAMPAU TARGET PADA TAHUN 2021

PELAYANAN PKBM BAGI PESANTREN SALAFIYAH

Adalah upaya untuk meningkatkan capaian Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Bogor yaitu pelayanan Pendidikan Non Formal setara SD, SMP dan SMA bagi santri di Pesantren, melalui KEJAR (Kelompok Belajar) Paket A, B, dan C dalam bentuk kerjasama antara Pondok Pesantren Salafiyah dengan pengelola PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat).

NO	JUMLAH LEMBAGA PKBM	JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH PONPES	JUMLAH WARGA BELAJAR			TOTAL WARGA BELAJAR	JUMLAH TUTOR
				PAKET A	PAKET B	PAKET C		
1	58	28	171	298	3077	3617	6.992	600

MENGEMBANGKAN SEKOLAH IKLUSIF

Program layanan pendidikan Inklusif dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor untuk memberikan pemerataan dan kesamarataan layanan pendidikan baik formal ataupun non formal bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam mengenyam jenjang pendidikan yang berkualitas. Program ini diterapkan di semua jenjang pendidikan mulai dari TK/PAUD, SD, SMP dan hingga Pendidikan Non Formal (PNF) di Kabupaten Bogor.

PUBLIKASI KINERJA

Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor Tahun 2022

NO	JUMLAH LEMBAGA PENYELENGGARA			GURU	JUMLAH SISWA INKLUSIF
	TK/PAUD	SD	SMP		
1	42	238	65	805	2486

*Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor : 420/380-Disdik

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI BANTUAN SEKOLAH DAN GURU MADRASAH

Sebagai bentuk pemerataan pendidikan dan menciptakan layanan pendidikan yang merata bagi masyarakat Kabupaten Bogor. Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan yang berkerjasama dengan Kementerian Agama Kabupaten Bogor, memberikan bantuan insentif bagi tenaga pendidik pada jenjang SD,SMP, RA,MI, dan MTs.

NO	NAMA PROGRAM	SATUAN	REALISASI			TOTAL	PERENCANAAN 2022
			2019	2020	2021		
1	Madrasah Ibtidaiyah	GURU				10.639	1.925
2	Madrasah Tsanawiyah		2.597	4582	3460		1.068
3	Raudhatul Athfal						509

*Insentif Guru Honor RA, MI dan MTs sebesar Rp200.000/bulan Pada Tahun 2019 dan 2020

* Pada Insentif Guru Honor RA, MI dan MTs sebesar Rp250.000,-/bulan Pada Tahun 2021.

• Pemberian bantuan stimulan rehabilitasi fisik sarana prasarana bagi RA/MI/MTs pada Tahun 2022

NO	JENJANG	VOLUME	SATUAN	KETERANGAN
1	Raudhatul Athfal	34		
2	Madrasah Ibtidaiyah	124		
3	Madrasah Tsanawiyah	45		menerima bantuan stimulan rehabilitasi fisik sarana prasarana Pendidikan masing-masing Rp.50.000.000
	TOTAL	203		

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

Sebagai bentuk perhatian dari Pemerintah Kabupaten Bogor, dalam hal ini Dinas Pendidikan mengadakan program bantuan insentif bagi tenaga pendidik dan kependidikan honorer (Non PNS) di sekolah negeri yang dipetakan dari lama masa mengabdikan, sebagai motivasi dan bentuk rasa terimakasih pemerintah atas jasa dan pengabdian dalam proses layanan pendidikan di daerah.

Besaran bantuan insentif tenaga pendidik dan kependidikan dibagi menjadi tiga kategori yang diantaranya :

NO	MASA MENGABDI	BESARAN BANTUAN/BULAN (Rp)	TENAGA PENDIDIK	TENAGA KEPENDIDIKAN
1	Masa Mengabdikan 2-5 Tahun	600.000	2460	1357
2	Masa Mengabdikan 5-12 Tahun	850.000	2202	-
3	Masa Mengabdikan Lebih dari 12 Tahun	1.100.000	2229	186
	TOTAL		6891	1543
				8434

INSENTIF GURU PAUD

Guna meningkatkan kesejahteraan bagi tenaga pendidik di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Bogor. Pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan memberikan insentif kesejahteraan tenaga pendidik PAUD yang dibagikan dalam dua tahap per-enam bulan dan disalurkan melalui rekening perbankan masing-masing penerima bantuan.

NO	JUMLAH PENERIMA	BESARAN BANTUAN (Rp)
1	6.250 orang	200.000/Bulan

INOVASI

SAKEDIK (SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BOGOR) ini menyajikan data-data kepegawaian tenaga pendidik dan kependidikan di Kabupaten Bogor, seperti pengelolaan database kepegawaian terhadap kebutuhan pemenuhan data usulan penilaian angka kredit (DUPAK), data usulan kenaikan pangkat reguler dan kenaikan pangkat penyesuaian/ujian dinas, data kenaikan gaji berkala (KGB), data batas usia pensiun (BUP) serta data kebutuhan dan penempatan (mapping) Pendidik dan Tenaga Kependidikan.



PROGRAM SEKOLAH DAN GURU PENGGERAK

Program sekolah penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia, dengan program yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik. hal ini dilaksanakan melalui program intrakurikuler, projek penguatan belajar pancasila, dan ekstrakurikuler.diharapkan adanya peningkatan dua sampai tiga kali lipat loncatan kemajuan hasil belajar dalam literasi, numerasi, dan karakter serta mewujudkan profil pelajar pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri. Dalam realisasi implementasi kurikulum ini, sekolah penggerak memberikan pengaruh yang signifikan dalam sosialisasi dan pendampingan implementasi kepada sekolah bukan penggerak untuk kesuksesan implentasi kurikulum merdeka di kab. bogor. Saat ini kab bogor telah menjadi kabupaten model pelaksanaan kurikulum merdeka dengan memiliki sekolah penggerak sebanyak :

NO	JENJANG	JUMLAH
1	TK	4 Lembaga
2	Sekolah Dasar	32 Sekolah
3	Sekolah Menengah Pertama	59 Sekolah

• Sekolah pelaksana kurikulum merdeka secara mandiri berjumlah :

NO	JENIS PROGRAM	JUMLAH
1	KURIKULUM MERDEKA MANDIRI BELAJAR	676 LEMBAGA
2	KURIKULUM MERDEKA MANDIRI BERUBAH	290 LEMBAGA
3	KURIKULUM MERDEKA MANDIRI BERBAGI	50 LEMBAGA

• Jumlah Guru Penggerak di Kabupaten Bogor berjumlah :

NO	PROGRAM ANGKATAN	JUMLAH
1	ANGKATAN I	87 GURU
2	ANGKATAN II	25 GURU

DOKUMENTASI



(Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor (Tengah) menjadi narasumber pada pelatihan Loka Karya Guru Penggerak Kabupaten Bogor).



(Pembangunan Unit Gedung Baru SDN Cidageng 01, Kabupaten Bogor).



(Pembangunan Unit Gedung Baru SDN Citareup 06, Kabupaten Bogor).



(Forum Pemangku Kepentingan Daerah Program Sekolah Penggerak).



(Program Kesetaraan Paket A, B dan C PKBM Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor kepada peserta didik Santri pada Pondok Pesantren).